

JAPRI

JURNAL PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

ISSN 2686 - 147X

- Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Digital Perpustakaan Universitas Bengkulu
(Lili Haryanti, Idham Khalik M)
- Komunikasi Ilmiah (*Scholarly Communication*) Melalui *Open Journal Systems* (OJS) Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Bengkulu
(Darti Daryanti)
- Pemanfaatan *Repository Indonesia Onesearch* (IOS) Sebagai Kebutuhan Informasi Untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Bengkulu
(Daryono)
- Efektivitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah (CKPS) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
(Fitria Okta Khairunnisyah)
- *Self Awareness* Pemustaka dalam Menerapkan Sikap Disiplin Terhadap Tata Tertib Penggunaan Jasa Layanan Perpustakaan
(Susialia Fitriani)
- Survei Kebutuhan Pemustaka Guna Meningkatkan Jumlah Pengunjung Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu
(Sugiarti)

VOL. 5 NOMOR 1 JUNI 2023



UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

Jalan W.R. Supratman, Kandang Limun Bengkulu

e-mail : library@unib.ac.id

SK Nomor : 601/UN30/HK/2023

Daftar Isi

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Digital Perpustakaan Universitas Bengkulu (Lili Haryanti, Idham Khalik M)	1-10
Komunikasi Ilmiah (<i>Scholarly Communication</i>) Melalui <i>Open Journal Systems</i> (OJS) Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Bengkulu (Darti Daryanti)	11-19
Pemanfaatan <i>Repository Indonesia Onesearch</i> (IOS) Sebagai Kebutuhan Informasi untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Bengkulu (Daryono)	20-28
Efektivitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah (CKPS) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu (Fitria Okta Khairunnisyah)	29-35
<i>Self Awareness</i> Pemustaka dalam Menerapkan Sikap Disiplin Terhadap Tata Tertib Penggunaan Jasa Layanan Perpustakaan (Susialia Fitriani)	36-42
Survei Kebutuhan Pemustaka Guna Meningkatkan Jumlah Pengunjung Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu (Sugiarti)	43-51

PEMANFAATAN REPOSITORY INDONESIA ONESEARCH (IOS) SEBAGAI KEBUTUHAN INFORMASI UNTUK PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS BENGKULU

Daryono

Pustakawan Universitas Bengkulu

daryono254@gmail.com

ABSTRAK

Informasi terpercaya seperti sumber pada perpustakaan sangat dibutuhkan seiring berkembangnya zaman membuat Perpustakaan Nasional berinisiatif menciptakan situs yang menggabungkan semua perpustakaan di Indonesia, adalah situs repositori *Indonesia Onesearch* (IOS). Maka perlu diketahui pemanfaatan Repositori IOS untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Repositori IOS untuk memenuhi kebutuhan informasi penelitian mahasiswa Program Studi SI Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Affect* yaitu teori yang mengukur pemanfaatan dan kebutuhan informasi penelitian. Penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subyek penelitian berjumlah 8 informan. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan dipilih sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian ini : 1) Intensitas waktu cukup lama dan cukup sering digunakan mahasiswa. 2) Jenis isi media yang digunakan mahasiswa berformat jurnal, mahasiswa sering mengakses bidang perpustakaan dan sering membaca kajian pustaka. 3) Hubungan repositori dan isi informasi sangat mempermudah dalam menemukan informasi serta mahasiswa loyalitas terhadap IOS. 4) Pokok masalah mudah ditemukan dan sangat membantu penelitian mahasiswa. 5) Tingkat Intelektual mahasiswa bertambah dengan menggunakan Repositori IOS. 6) Kuantitas, jumlah informasi pada IOS sering membantu penelitian. 7) Kualitas informasi sangat akurat, cukup lengkap, dan terbaru. 8) Kecepatan, IOS cukup cepat dalam menyebarkan dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu dapat diketahui Repositori IOS dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan penelitian mahasiswa Program Studi SI Universitas Bengkulu.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Repositori Indonesia One Search, Kebutuhan Informasi

ABSTRACT

Reliable information is very important such as sources in the library, as time goes by making the National Library take the initiative to create a site that combines all libraries in Indonesia, one of which is Indonesia Onesearch (IOS) Repository site. The purpose of this study is to determine the use of IOS Repositories to fulfill the research information needs of Degree Program students University of Bengkulu. This study uses the theory of Uses And Effect, a theory that measures the utilization and information needs of research. The research is classified into a descriptive with a qualitative approach, there are 8 informants. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. The results of this study: 1) The intensity of time is quite long and quite often used by students. 2) The types of media content used by students is journal format, students often access the library field and often read literature reviews. 3) The relationship between repository and information content makes it very easy to find information and students also have loyalty to IOS. 4) The main question can be found easily and very helpful for student research. 5) Intellectual level of students is increased by using the IOS Repository. 6) Quantity, the amount of information that found by students often helps the research. 7) The quality of information is very accurate, quite complete, and quite up to date. 8) Speed, IOS is quite fast in disseminating and delivering information to students. Therefore, it can be seen that the IOS Repository is utilized well, so that it can fulfill the research needs of Degree Program students University of Bengkulu.

Keywords : Utilization, Indonesia One Search Repository, Information Need

PENDAHULUAN

Informasi merupakan pengetahuan yang dapat diperoleh dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, ketika seseorang mendapatkan informasi maka wawasannya akan bertambah sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada sebuah permasalahan. Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, dan merupakan data yang diproses atau data yang memiliki arti (Yakub, 2012:8). Kebutuhan informa-

si saat ini semakin meningkat, kemajuan zaman membuat masyarakat sadar akan pentingnya informasi serta membuat masyarakat semakin bergantung dengan informasi. Masyarakat mulai mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan media terutama media elektronik dan *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi. Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi banyak memiliki kebutuhan-kebutuhan dibandingkan orang yang memiliki pendidikan rendah.

Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat disertai dengan meningkatnya penggunaan internet membuat informasi lebih mudah didapatkan karena siapa saja dapat menggunakan internet sebagai media untuk mengakses informasi sehingga permintaan akan kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan semakin bertambah. Internet menjadi alternatif dalam pencarian informasi yang banyak dilakukan sekarang, tersedianya format dalam bentuk digital melalui suatu *web* mempermudah dalam proses pencarian informasi. Perpustakaan membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik. Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi membuat perpustakaan konvensional menuju perpustakaan digital guna menjawab perkembangan zaman dan kemajuan pendidikan.

Perpustakaan dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi dalam bentuk elektronik maupun *online*. Perpustakaan digital merupakan salah satu sarana penyedia informasi yang cepat dan tepat memiliki koleksi bahan pustaka seperti buku, jurnal, hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah yang telah di digitalisasikan. Perpustakaan digital biasanya menyediakan repositori yang koleksinya dapat menghimpun jurnal, hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan sejenisnya. Repositori salah satu media publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah mempunyai tujuan untuk keterbukaan informasi tentang hal-hal baru atau penemuan metode-metode baru dalam berbagai bidang ilmu yang lebih mudah diakses.

Perpustakaan di Indonesia sangat banyak baik perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan umum lainnya, namun penyebaran informasi yang belum maksimal menyebabkan seseorang kesulitan untuk mencari dan mendapatkan informasi. Mengacu pada permasalahan tersebut sehingga Perpustakaan Nasional membuat sebuah portal pencarian yang menggabungkan seluruh perpustakaan-perpustakaan di Indonesia dan dapat diakses secara terbuka (*open access*) oleh siapapun dengan mudah. *Open Access* adalah suatu fenomena yang berkaitan dengan keberadaan teknologi digital dan akses ke artikel jurnal ilmiah dalam bentuk digital Portal *open access* yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional yaitu *Indonesia One Search* (IOS).

Indonesia One Search (IOS) dirancang oleh Perpustakaan Nasional RI dan diluncurkan pada tanggal 1 Maret 2016 di Perpustakaan Nasional RI. Inisiator *Indonesia One Search* yaitu Ismail Fahmi menyatakan *Indonesia One Search* adalah sebuah *Open Access Discovery System* level nasional yang merupakan sebuah program dari Perpustakaan Nasional RI untuk mendukung, infrastruktur, sumber daya manusia, teknologi, dan layanan dengan misi *empowering discovery and innovation* yang mengumpulkan katalog, repositori, dan *e-resource* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional (Fahmi, 2016).

Indonesia One Search adalah satu pintu pencarian untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip dan sumber elektronik di Indonesia. Koleksinya dikumpulkan dengan metode *harvesting* otomatis dari repositori milik organisasi mitra, yang berasal dari berbagai sektor. Repositori *Indonesia One Search* dibentuk untuk mempermudah dalam pencarian informasi. Melalui repositori *Indonesia One Search* semua pengguna bisa secara gratis mencari referensi, mengunduh naskah lengkap dan bahkan mengunduh sitasi dalam berbagai format dari setiap artikel yang tersedia.

Universitas Bengkulu merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Bengkulu dengan jumlah fakultas sebanyak delapan fakultas. Guna mendukung pembelajaran di kampus sebagian mahasiswa Universitas Bengkulu memanfaatkan Repositori *Indonesia One Search* dalam menunjang pembelajaran di kampus untuk mencari dan memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan maupun penelitian. Repositori *Indonesia One Search* dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, cepat, akurat dan bereputasi bagi mahasiswa Universitas Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007:06) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Informan

Informan penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Beberapa kategori dalam mengusulkan kriteria informan :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai dengan pemberian informasi diluar kepala tentang sesuatu yang dinyatakan.
2. Subjek masih terikat secara aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut **Bungin (2007:107)** teknik *Purposive Sampling* yaitu menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi SI angkatan tahun 2021 yang sedang melakukan pencarian informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dalam perkuliahan di Universitas Bengkulu. Informan diambil sebanyak 16 orang yang mewakili 2 orang setiap fakultas di Universitas Bengkulu yang terdiri dari 8 fakultas yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran. Pengambilan informan sebanyak 16 orang karena mereka yang sering memanfaatkan repositori IOS dan dianggap sudah mewakili dari keseluruhan fakultas.

Instrumen penelitian berupa pendoman wawancara yang disusun berdasarkan tujuan penelitian yang berdasarkan teori yang diberikan dengan masalah yang diteliti, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui keadaan yang dialami oleh mahasiswa dalam mencari informasi melalui *Repository Indonesia One Search*.

Teknik Pengumpulan Data

Maryadi dkk (2010:14) menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Peneliti mengumpulkan data-data di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: (a) Observasi. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti tapi non partisipan untuk mengamati kegiatan pemanfaatan repositori *Indonesia One Search* yang dilakukan oleh mahasiswa dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. (b) Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data informasi orientik dari subjek penelitian atau informan. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa Universitas Bengkulu yang sedang melakukan pencarian informasi di *Repository Indonesia One Search*. (c) Dokumentasi, dilakukan untuk memperkuat data mengenai pemanfaatan *Repository Indonesia One Search* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Analisa Data

Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dari **Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2011:247)** sebagaimana lazim digunakan adalah: (a) Reduksi Data (*Data Reduction*), peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data. (b) Sajian Deskripsi Data (*Data Display*), Menyajikan data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai rujukan karya ini pernah dilakukakan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh **Ismail Fahmi tahun 2016** Universitas Negeri Malang berjudul "Peran *Indonesia One Search* Sebagai Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan". Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Indonesia One Search* menjadi salah satu mesin pencarian informasi yang mempermudah untuk pencarian sumber informasi oleh pemustaka di Indonesia dan fitur layanan *Indonesia One Search* cukup mendukung dalam melakukan pencarian sumber informasi di seluruh perpustakaan Indonesia.

Penelitian terdahulu membahas tentang pemanfaatan *Indonesia One Search* secara umum. Sedangkan penelitian ini akan berfokus pada pemanfaatan dan kebutuhan repositori *Indonesia One Search* bagi mahasiswa Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Informasi

Informasi identik dengan data yang diolah, informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan. Menurut **Farida dalam Meidiana, (2017: 20-21)** jenis-jenis sumber informasi yaitu :

1. *Print Resources* (sumber-sumber tercetak). Media sumber informasi dalam bentuk tercetak print media nampaknya masih menjadi pilihan media yang paling dibutuhkan meskipun menghadapi tantangan yang luar biasa dengan semakin berkembangnya media non cetak (elektronik, audio visual). Diantara alasan yang menyebabkan hal tersebut salah satunya adalah bahwa media cetak telah membuktikan ia sebagai bentuk yang ekonomis untuk penyediaan informasi yang permanen dan tidak berubah seperti karya-karya sastra, buku-buku, dan catatan permanen dari laporan-laporan hasil penelitian, dan buku referensi.
2. *Non Print Resources* (sumber-sumber non tercetak) seperti :
 - a. *Microform*, adalah istilah biasanya yang digunakan untuk menunjukkan bahan media sumber informasi yang berisi imej data yang diperkecil (dalam bentuk mikro)
 - b. CD-ROM (*Compact Disc Read Only Memory*) adalah media penyimpanan *data optic* menggunakan format fisik yang sama sebagaimana audio CD.
 - c. OPAC (*Online Public Catalog Access*), adalah salah satu sarana yang biasanya dimiliki perpustakaan untuk menemukan kembali informasi (*information retrieval*) disamping sarana-sarana lainnya seperti abstrak, indeks, dan internet.
 - d. *Electronic Publishing*, merupakan kesadaran terhadap informasi elektronik yang semakin tinggi, khususnya pada sektor-sektor bisnis dan *professional electronic publishing* adalah tidak sederhana suatu sarana bantuan *electronic journal*, dan *online newspaper*.
 - e. *Online Information Services, information retrieval* (temu balik informasi) dilakukan dengan menggunakan sebuah komputer sebagai sarana mencari dan menemukan kembali informasi tertentu dari data pada komputer.

Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi menurut **Sulistyo (2004:393)** adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi adalah permintaan seseorang untuk mendapatkan dan mencari tahu sebuah jawaban berupa informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan informasi memiliki sifat tersendiri. **Chowdhury (2004:76)** menyebutkan sifat kebutuhan informasi, yaitu: mempunyai konsep yang relatif berubah pada periode tertentu, berbeda antara satu orang dengan orang lain, dipengaruhi oleh lingkungan, sulit diukur secara kuantitas, sulit diekspresikan, seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi yaitu :

1. Jenis pekerjaan dan Karakteristik profesi.
2. Individu pemustaka aspek psikologi dari pemustakanya sewaktu mencari informasi, seperti ketepatan, ketekunan, kesistematiskan, motivasi, kemauan bertanya dan menerima informasi dari pustakawan. Waktu penelusuran Kondisi waktu yang dibutuhkan sewaktu pemustaka menelusur informasi akan mempengaruhi seberapa besar hasil penelusuran yang diperoleh.
3. Akses informasi Hal ini meliputi berbagai aspek yang terkait saat pemustaka menelusur informasi, seperti: kecepatan akses, kemampuan akses, kemudahan akses, ketrampilan mengakses.
4. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk informasi Ketersediaan fasilitas penelusuran informasi sangat mempengaruhi motivasi pemustakanya untuk mengakses informasi.

Informasi yang dicari oleh masyarakat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan informasi seorang individu. Kebutuhan informasi pendidikan identik dengan mahasiswa dimana permintaan terhadap informasi ilmiah terutama jurnal-jurnal elektronik dinilai cukup tinggi. Mahasiswa adalah salah satu *occupation* yang secara aktif dalam mengakses informasi yang di dorong oleh kebutuhan informasi pendidikannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akhir atau penelitian dengan tuntutan penggunaan sumber informasi yang mempertimbangkan relevansi, *up to date*, serta kredibilitas (**Novianto, 2011:10**).

Repositori

Repositori menurut **Pendit (2008:248)**, istilah *Institutional Repository* atau “Simpanan Kelembagaan” merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. **Harliansyah (2016:6)** mengatakan, repositori tidak dapat lepas dari konteks komunikasi ilmiah dan *open access*, repositori mengidealisasikan sebuah proses komunikasi ilmiah yang dapat menyeduh seluruh lapisan komunitas akademis di seluruh dunia maka dari itu repositori tidak lepas dari sifat *open access* (akses terbuka). Sedangkan istilah *open access* adalah suatu fenomena yang berkaitan dengan keberadaan teknologi digital dan akses ke artikel jurnal ilmiah dalam bentuk digital (**Pendit, 2008:248**).

a. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Repositori

Tujuan repositori dibangun menurut **Jain dan Anurag (2008:4)** dalam Ariani mempunyai tujuan utama yaitu :

1. Untuk menciptakan hal yang dapat dilihat secara global untuk suatu riset ilmiah institusi.
2. Untuk mengumpulkan isi di dalam penempatan tunggal.
3. Menyediakan akses terbuka untuk hasil riset dari institusi pendidikan.
4. Untuk menyimpan dan memelihara aset digital dari institusi lain.

Fungsi repositori menurut **Wicaksono (2005:5)** adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat menyimpan susunan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi.
2. Sebagai sumber referensi bagi proses pembelajaran.
3. Sebagai tempat menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran di diskusi forum dan susunan pengetahuan.

Sedangkan manfaat repositori menurut **Sutedjo (2014:2)** adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual, sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui *google* maupun mesin pencari lainnya.
2. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.
3. Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
4. Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika. Sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika.
5. Untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika.
6. Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah intelektual yang dipublish di repositori institutional akan mudah diketahui dan ditemukan.
7. Untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika/peneliti dari halaman *web* mereka (*web personal* dosen/peneliti).

b. *Repository Indonesia One Search* (IOS)

Indonesia One Search (IOS) dirancang oleh Perpustakaan Nasional RI sejak Maret 2015 dan akhirnya *Indonesia One Search* (IOS) diluncurkan Perpustakaan Nasional RI pada tanggal 1 Maret 2016. Inisiatif *Indonesia One Search* yaitu Ismail Fahmi menyatakan *Indonesia One Search* adalah sebuah *open access discovery system* level nasional yang merupakan sebuah program dari Perpustakaan Nasional RI untuk mendukung, infrastruktur, sumber daya manusia, teknologi, dan layanan dengan misi *empowering discovery and innovation* yang mengumpulkan katalog, repositori, dan *e-resource* yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional (**Fahmi, 2016**). *Indonesia One Search* adalah satu pintu pencarian untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip dan sumber elektronik di Indonesia, koleksinya dikumpulkan dengan metode *harvesting* otomatis dari repositori milik organisasi mitra, yang berasal dari berbagai ektor. Dengan adanya *Indonesia One Search* yang dapat menghimpun perpustakaan di Indonesia maka akan dengan cepat menemukan informasi yang diinginkan baik itu buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya (*oneSearch.id*).

Repositori *Indonesia One Search* merupakan gudang penyimpanan bahan koleksi di perpustakaan yang formatnya berupa digital dan dapat diakses dimana saja dengan menggunakan jaringan internet. Satu pintu pencarian untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip, dan sumber elektronik di Indonesia. Mahasiswa dapat dengan mudah menggunakan koleksi digital seluruh perpustakaan

takaan di Indonesia yang sudah tergabung dengan cara mengakses, mengunduh *fulltext*, memberikan informasi, menambah wawasan, dan lainnya.

Jumlah mitra yang tergabung dalam dalam *Indonesia One search* sampai saat ini 2444 Institusi, 3302 Perpustakaan, 9539 Repositori. Sektor *Indonesia One Search* terdiri dari *Library* (8.664.066) yang terdiri dari *University* : 5.799.866, *Public*: 1.442.854, *National*: 791.719, *Special*: 522.673, dan *School*: 106.954. Kemudian *Archive* 51.363, dan *Park* : 713. Format koleksi repositori *Indonesia One Search* berbentuk *Book* (5.150.472, *Other* (3.926.069), *Thesis* (1.677.759, *Peer Review* (1.589.075), *Journal* (1.498.963, *File* (1.080.014), *Report* (88.375), *Document* (86.093), *Image* (56.936) *Map* (52.825), *Work of Art* (28.230), *Sound* (25.626), *Video* (6.407) dan *Data* (362).

Pengembangan *Repository Indonesia Onesearch* terbagi menjadi 3 (tiga) sebagai berikut :

- a. Tahap pertama *Indonesia One search* Portal Bibliografi (2015), tahap awal ini IOS mengumpulkan semua data bibliografi dengan sistem protokol OAI-MPH yang sudah terintegrasikan keseluruhan OPAC se-Indonesia.
- b. Tahap kedua *Text Analysis (Fulltext)* tahun 2016-2017. Yang dimaksud *text analysis* ini adalah IOS memproses sebuah karya agar terstruktur untuk menjadi sebuah teks yang baik seperti sumber informasi seperti tesis, disertasi, skripsi yang dapat diakses secara *fulltext* dari institusi di seluruh Indonesia yang bekerjasama dengan IOS.
- c. Tahap ketiga pengembangan kedepan, *No Plagiarism*, (2019-2022) merupakan tahap yang kedepannya akan dikembangkan lagi dengan mengembangkan sistem layanan anti plagiat untuk anggota IOS.

Teori Use and Effect

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Use and Effect* pertama kali dipikirkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979. Adanya teori ini merupakan sintesis dari teori sebelumnya yaitu *uses and gratification theory* tradisional mengenai efek Pendekatan ini secara kontras membandingkan efek dari media, bukan apa yang media lakukan pada penggunanya, teori ini menitik beratkan pada kehomogenan pengguna terhadap media. Konsep *use* merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari suatu pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses media massa. *Uses and Effect* mengartikan kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. *Repository Indonesia Onesearch* teori *Use and Affect* mengukur dengan 3 aspek yaitu :

1. Jumlah penggunaan atau intensitas penggunaan media, dimensi ini menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media, frekuensi penggunaan media.
2. Jenis isi media yang digunakan, dimensi ini menyajikan jenis isi media yang dipergunakan.
3. Hubungan, dimensi ini menyajikan perihal hubungan antara pengguna (*user*) dengan media (IOS) dan dengan isi media yang dikonsumsi. Artinya hubungan antara pengguna dengan media adalah proses yang dapat menghasilkan mengembalikan, mencegah, atau mengurangi aktifitas lainnya. Sedangkan hubungan antara pengguna dengan isi media merupakan akibat dari penggunaan isi media tersebut.

Sedangkan unsur-unsur yang terpenuhi dalam kebutuhan informasi dapat dilihat dengan 5 unsur, yaitu :

1. Pokok masalah, apa yang menjadi pokok masalah dalam mencari suatu informasi, apakah mendapatkan jawaban dari masalah tersebut.
2. Tingkat intelektual, informasi tersebut mengandung ilmu pengetahuan yang dapat menambah kecerdasan penggunanya dan informasi tersebut dapat dipahami.
3. Kuantitas, pengguna membutuhkan jumlah informasi yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan informasi.
4. Kualitas, menggambarkan kualitas isi informasi dan relevansinya dengan kebutuhan penelitian.
5. Kecepatan, kecepatan penyampaian informasi kepada pengguna dan kecepatan penyebaran informasi.

Wawancara dilakukan berdasarkan pendoman instrumen wawancara yang telah dibagi kedalam indikator guna membuat daftar pertanyaan yang dilakukan peneliti, pertanyaan tersebut meliputi 8 aspek, yaitu 1). intensitas waktu, 2). jenis isi media, 3). hubungan, pengguna dengan repositori dan isi informasi, 4). pokok masalah, 5). tingkat intelektual, 6). kuantitas, 7). kualitas, dan 8). kecepatan. Hasil penelitian ini menyajikan fakta yang diperoleh melalui wawancara berdasarkan pada lembar pertanyaan

yang telah tersedia. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 16 orang yang mewakili 2 orang setiap fakultas dan Universitas Bengkulu memiliki 8 fakultas yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran. Pengambilan informan sebanyak 16 orang karena mereka yang sering memanfaatkan repositori IOS dan dianggap sudah mewakili dari keseluruhan fakultas.

Pemanfaatan (Uses)

1. Aspek Intensitas Waktu.

Intensitas waktu menunjukkan bahwa informan dalam penelitian ini tergolong cukup lama dan sering dalam memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch*, dilihat dari frekuensi penggunaan setiap minggunya untuk mencari informasi. Hal ini dibuktikan dari pernyataan informan bahwa dalam memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* sudah cukup lama yaitu antara 2 sampai dengan 3 tahun. Intensitas waktu yang sering digunakan oleh mahasiswa tergantung dari banya sedikitnya atau sering tidaknya penugasan-penugasan mata kuliah dari para dosen pengampu matakuliah. Semakin dosen banyak memberi tugas-tugas kepada mahasiswa maka semakin tinggi juga intensitas pemanfaatan *Repository Indonesia Onesearch*. Selain itu pemanfaatan *Repository Indonesia Onesearch* juga banyak dari mahasiswa yang akan dan sedang menyusun tugas akhir baik berupa Laporan Tugas Akhir (LTA) dari mahasiswa program diploma, skripsi dari mahasiswa program sarjana, maupun tesis dari mahasiswa pasca sarjana.

2. Aspek Jenis Isi Media.

Jenis isi media dalam *Repository Indonesia Onesearch* menunjukkan informan tergolong lebih sering membaca dan mengunduh informasi berupa jurnal. Hal ini dikarenakan jurnal merupakan informasi yang selalu *up to date* hasil dari penelitian para ahli, selain itu karena jurnal juga dianggap lebih nyaman untuk dibaca dan lebih ringkas isinya dibandingkan dengan buku. Bagian informasi yang sering informan baca atau manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah Bab Kajian Pustaka karena dalam kajian pustaka cukup lengkap sebagai acuan dalam mengerjakan tugas-tugas dari dosen yang banyak mengacu ke sumber literatur buku baik terbitan dalam negeri maupun terbitan luar negeri. Dalam Bab Kajian Pustaka menurutnya sangat dibutuhkan untuk menggali teori-teori dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Hal ini membuktikan bahwa jenis isi media dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa Universitas Bengkulu untuk membantu kegiatan pembelajaran di kampus.

3. Hubungan Pengguna dengan Repositori dan Isi Informasi

Aspek ini menyajikan perihal hubungan antara pengguna dengan media *Indonesia Onesearch* dengan isi media yang dikonsumsi. Artinya hubungan antara pengguna dengan media adalah proses yang dapat menghasilkan mengembalikan, mencegah, atau mengurangi aktifitas lainnya. Sedangkan hubungan antara pengguna dengan isi media merupakan akibat dari penggunaan isi media tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa *Repository Indonesia Onesearch* sangat mempermudah informan untuk mendapatkan informasi dan informasi yang didapatkan sangat membantu dalam memberikan referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Informan banyak menemukan informasi yang sangat sesuai dengan kebutuhan, dan informan merasa bahasan yang ingin diketahui mudah didapatkan dan tersedia dalam *Repository Indonesia Onesearch*. Selain itu dengan memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* membuat informan mengurangi pencarian informasi melalui sumber lain karena memberikan kemudahan dalam mencari informasi. Hal ini membuktikan hubungan secara keseluruhan antara pengguna dengan media *Repository Indonesia Onesearch* dan isi informasi yang dikonsumsi oleh pengguna baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Kebutuhan (Affect)

1. Aspek Pokok Masalah

Pada aspek pokok masalah menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Repository Indonesia Onesearch* cukup mempermudah informan menemukan inti bahasan yang ingin diketahui, para informan dapat menemukan inti bahasan yang ingin diketahui melalui pencarian kata kunci sehingga informan mendapatkan jawaban sesuai dengan inti bahasan yang ingin informan ketahui. Inti bahasan yang informan temukan sangat membantu memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pokok masalah yang dibutuhkan informan sudah terpenuhi dengan adanya kemudahan

menemukan inti bahasan yang disediakan oleh *Repository Indonesia Onesearch*.

2. Aspek Tingkat Intelektual.
Aspek tingkat intelektual adalah bagaimana suatu informasi dapat mengandung ilmu pengetahuan yang dapat menambah kecerdasan penggunanya. Pada aspek tingkat intelektual menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* dapat menambah pengetahuan dan wawasan informan. Informan memberikan pernyataan bahwa dengan memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* membuat informan semakin paham dengan tugas-tugas perkuliahan yang harus diselesaikan. Informasi yang didapatkan oleh informan sangat banyak namun informan memberikan pernyataan bahwa setiap informasi yang ditemukan dapat menambah wawasan. Hal ini membuktikan tingkat intelektual informasi yang dibutuhkan informan dalam memenuhi kebutuhan informasi sudah terpenuhi dilihat dari bertambahnya pengetahuan dan wawasan informan.
3. Aspek Kuantitas
Aspek Kuantitas mengetahui informasi yang ada pada *Repository Indonesia Onesearch* sehingga dapat membantu kebutuhan informasi informan. Informasi yang ditemukan melalui *Repository Indonesia Onesearch* sering membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, informan juga memberikan pernyataan bahwa sumber informasi tidak terlepas dari informasi yang didapatkan melalui *Repository Indonesia Onesearch*, artinya jika informasi yang diinginkan dapat ditemukan maka terpenuhilah kebutuhan informasi. Pada aspek kuantitas menunjukkan bahwa jumlah informasi yang dibutuhkan informan untuk memenuhi kebutuhan sudah terpenuhi.
4. Aspek Kualitas
Pada aspek kualitas menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam *Repository Indonesia Onesearch* menurut informan bersumber dari perpustakaan-perpustakaan terkemuka sehingga informasi yang akan di *upload* sudah dipastikan dapat dipercaya. Informasi yang tersedia dalam *Repository Indonesia Onesearch* sudah cukup lengkap karena bahasan yang ditemukan sangat banyak namun informasi yang didapatkan terkadang tidak langsung tersedia, harus membuka subbab yang telah diberikan petunjuknya oleh *Repository Indonesia Onesearch*. Isi informasinya cukup *up to date*. Hal ini berarti kualitas isi informasi serta akurasi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sudah terpenuhi dengan memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch*.
5. Kecepatan Penyebaran Informasi
Kecepatan penyebaran informasi menurut informan cukup cepat. Informan dapat melihat hal ini dari kondisi informasi yang disebarluaskan cukup cepat karena berbasis teknologi sehingga dapat dengan mudah melakukan penyebaran informasi. Informasi yang disampaikan oleh *Repository Indonesia Onesearch* dapat informan terima dengan cepat. Informan menyatakan kecepatan penyampaian informasi tergantung pada individu, informan cepat mendapatkan informasi karena sering mengakses *Repository Indonesia Onesearch* dan cepatnya penyampaian informasi juga didukung oleh internet dan situs yang dapat diakses 24 jam. Hal ini berarti kecepatan penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sudah terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan (*uses*), dari intensitas waktu penggunaan, mahasiswa memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* untuk mencari informasi sudah cukup lama yaitu 2 sampai dengan 3 tahun. Jenis isi media mahasiswa lebih sering memanfaatkan informasi berupa jurnal, sedangkan bagian yang lebih sering dimanfaatkan dalam *Repository Indonesia Onesearch* adalah pada Bab Kajian Pustaka; dan hubungan antara pengguna dengan media *Repository Indonesia Onesearch* dan isi informasi yang dikonsumsi oleh pengguna dimanfaatkan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi.
2. Kebutuhan (*affect*), pokok masalah *Repository Indonesia Onesearch* cukup mempermudah menemukan subyek yang dicari dan dapat memberikan jawaban untuk kebutuhan informasi; tingkat intelektual dengan memanfaatkan *Repository Indonesia Onesearch* dapat menambah pengetahuan dan wawasan, semakin bertambahnya tingkat intelektual maka dapat memenuhi kebutuhan informasi; kuantitas jumlah informasi yang tersedia dalam *Repository Indonesia Onesearch* sangat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi; kualitas informasi yang tersedia dalam *Repository Indonesia Onesearch* sangat akurat, lengkap dan *up to date*; dan kecepatan

penyebaran informasi pada *Repository Indonesia Onesearch* cukup cepat dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Kecepatan penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sudah terpenuhi dapat mengakses informasi 24 jam.

SARAN

1. Aspek jenis isi media pada bidang arsip yang ada dalam *Repository Indonesia Onesearch* sebaiknya memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan kelengkapan informasi pada bidang arsip lebih ditingkatkan lagi sehingga pengguna dapat memanfaatkan bidang arsip dengan baik. Aspek kualitas kelengkapan informasi pada *Repository Indonesia Onesearch*, agar lebih ditingkatkan sehingga ketika mahasiswa mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan atau tugas akhir tersedia di *Repository Indonesia Onesearch* agar memudahkan mahasiswa membaca informasi yang didapatkan.
2. Aspek kecepatan penyebaran informasi sebaiknya *Repository Indonesia Onesearch* meningkatkan kecepatan dalam menyebarkan suatu informasi kepada pengguna, agar informasi tersebut dapat diterima dengan cepat oleh pengguna dan dapat langsung diakses melalui *website Repository Indonesia Onesearch*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Tri Bery. (2015). Efektivitas Diseminasi Informasi Repository Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Chowdhury, G. G. (2004). *Introduction to Modern Information Retrieval*. 2nd ed. London: Facet Publishing.
- Crow, R. (2002). The Case for Institutional Repositories: A SPARC Position. Washington: The Scholarly Publishing and Academic Resource Coalition Retrieved dari https://rc.library.uta.edu/uta-ir/bitstream/handle/10106/24350/CaseforIRs_SPARC.pdf.
- Fahmi, Ismail. (2016). *Indonesia One Search*. Materi dipresentasikan pada Launching Indonesia One Search 1 Maret 2016. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Fahmi, Ismail. (2016). Peran Indonesia One Search Sebagai Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan. Malang: Universitas Malang. Retrieved dari https://www.academia.edu/31560243/Peran_Indonesia_One_Search_Sebagai_Sistem_Temu_Kembali_Informasi_Perpustakaan
- Harliansyah, Faizuddin. (2016). Instirurional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable. Pustakaloka : *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan vol. 8, no.1, hlm.1-13*. Retrieved dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/497>
- Maryadi dkk.(2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Meidiana, Riska. (2017). Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Hukum Daniel S. Lev. Skripsi UIN Syarif Hidayatulaah. Jakarta.
- Moleong. Lexy J.(2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianto, L. (2011). Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa. Universitas Airlangga. Retrieved dari http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal_IK_Novianto.pdf
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedjo, Mansur. (2014). Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repository Karya Seni. *Seminar nasional digital content: Strategi membangun repository karya seni di GKU FSR ISI Yogyakarta*.
- Wicaksono, H. (2005). Layanan Referensi Berbasis Web Yang Aksesibel Bagi Semua Orang. *Jurnal Ilmiah Pustakawan, 15(2), 120-128*. Retrieved dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/186/4>
- Yakub.(2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.